

ABSTRAK

Jalur perlintasan sebidang kereta api merupakan perpotongan sebidang antara jalur rel kereta api yang dipergunakan untuk melintasnya kereta api dengan jalur yang dipergunakan untuk lalu lintas kendaraan jalan raya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program jalur perlintasan sebidang tepatnya di Resor 8.2 Bojonegoro.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive*. Data yang diperoleh berasal dari studi dokumen dan wawancara. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi, dan mengorganisasikan data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian. Kemudian validitas data diuji melalui triangulasi sumber sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang diambil oleh pihak Dinas Perhubungan Kabupaten Bojonegoro dalam memberikan pelayanan keselamatan kepada pengguna kendaraan umum di jalan raya yang melintasi jalur perlintasan sebidang sejauh ini belum maksimal karena masih banyaknya jumlah perlintasan sebidang yang belum memiliki pos jaga lintas. Dilihat dari komunikasi terdapat koordinasi yang baik, dilakukan secara intens dengan pihak terkait. Namun, dilihat dari faktor sumber daya keuangan masih dapat dikatakan kurang hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah perlintasan sebidang yang masih belum terjaga. Dilihat dari disposisi para pelaksana kebijakan sudah baik kinerjanya. Pada struktur birokrasi/ struktur organisasi semua pegawai sudah memiliki standar operasional prosedur dan berjalan dengan baik.

Kata kunci: Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, Program, Jalur Perlintasan Sebidang